III. METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian ini, peneliti membahas sebelas pokok bahasan. Sebelas pokok bahasan yang dibahas tersebut adalah pendekatan penelitian, setting penelitian, waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, kisi-kisi insrumen, kriteria penilaian, validitas dan reabilitas data, analisis data, indikator keberhasilan, dan prosedur penelitian.

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki mutu proses belajar-mengajar yang dirasakan adanya permasalahan pembelajaran di suatu kelas (Suhardjono, 2011: 9).

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik kelas X IIS I SMA Negeri 6 Metro tahun pelajaran 2014/2015 melalui pendekatan saintifik. Pemilihan pendekatan saintifik dalam menulis ini diharapkan dapat memperbaiki: perencanaan pembelajaran; proses pembelajaran; dan hasil pembelajaran menulis; serta meningkatkan sikap profesional pendidik (peneliti) dan mutu peserta didik.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mempunyai empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengobservasian, dan perefleksian. Tahapan dalam PTK tersebut hampir sama dalam dengan tahap pembelajaran. Pembelajaran mempunyai tiga tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditentukan tahapan penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini, ada empat yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pengobservasian, dan tahap perefleksian. Tahap persiapan, dilakukan dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran dan perangkat penelitian. Perangkat pembelajaran yang disiapkan berupa RPP instrumen penelitian, dan merancang tindakan yang sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD). Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan dengan melaksanakan proses pembelajaran sesuai rancangan. Setiap tindakan dan proses pembelajaran selalu diikuti kegiatan pemantauan. Tahap pengobservasiaan dilakukan dengan melakukan observasi pada aktivitas penerapan tindakan pada pembelajaran yang telah dirancang dalam RPP dan sebagai peneliti, pendidik dan kolaborator mencermati pelaksanaan tindakan dan efek dari tindakan tersebut. Tahap perefleksian dilakukan dengan menganalisis hasil pengobservasian sehingga diperoleh simpulan, tentang bagian yang perlu diperbaiki dan bagian yang telah mencapai tujuan penelitian

3.2. Setting Penelitian

Dalam setting penelitian ini, peneliti membahas tentang tempat penelitian dan waktu penelitian. Tempat dan waktu penelitian yang telah ditentukan.

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian tindakan untuk meningkatkan kemampuan menulis melalui pendekatan saintifik ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Metro. Sekolah tersebut berlokasi di jalan FKPPI Kelurahan Rejomulyo Kecamatan Metro Selatan, Kota Metro, Provinsi Lampung.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas X IIS 1 SMA Negeri 6 Metro pada semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015. Pelaksanaan dari 17 September s.d. 30 Oktober 2014. Hal-hal yang perlu dipersiapkan kelas yang mejadi tempat penelitan. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan instrumen penilaian, menyiapkan instrumen tes, instrumen wawancara, dan menyiapkan instrumen observasi terhadap pendidik dan peserta didik.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah pendidik atau pendidik dan peserta didik kelas X IIS 1 yang duduk pada semester Ganjil tahun pembelajaran 2014/2015. Objek penelitian ini adalah penerapan pendekatan saintifik masalahnya ketrampilan menulis Peserta Didik Kelas X IIS masih rendah.

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X IIS 1 SMA Negeri 6 Metro. Peserta didik kelas X IIS 1 SMA Negeri 6 Metro ada dengan jumlah 21 peserta didik yang dijadikan subjek penelitian. Pertimbangan diambilnya kelas tersebut karena nilai menulis rendah dan motivasi belajar menulis peserta didik tersebut kurang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teknik tes dan nontes, sedangkan alat pengumpul datanya disesuaikan dengan teknik yang dipakai.

3.5.1 Teknik Tes

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan evaluasi yang berbentuk tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh peserta tes atau peserta didik, ,sehingga menghasilkan skor tentang prestasi atau tingkah laku peserta tes yang dibandingkan dengan nilai standar tertentu yang telah ditetapkan (Ibrahim dan Wahyuni, 2012: 11). Dalam kegiatan tes diperlukan alat tes yang dapat berupa seperangkat tugas, pertanyaan, atau latihan. Selanjutnya, pekerjaan dan jawaban itu menghasilkan nilai tentang perilaku peserta didik tersebut.

Tenik tes yang dipakai dalam penelitian ini, tes tertulis, dalam bentuk uraian. Tes dilakukan terhadap peserta didik kelas X IIS 1 SMA Negeri 6 Metro tahun pelajaran 2014/2015. Dalam penelitian ini, tes kemampuan menulis digunakan untuk memperoleh data mengenai kemampuan menulis peserta didik sebelum dan sesudah tindakan melalui pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Tes kemampuan menulis ini memberikan gambaran mengenai peningkatan kemampuan menulis Peserta Didik Kelas X IIS 1 SMA Negeri 6 Metro.

3.5.2 Teknik Nontes

Teknik pengumpulan data yang berupa nontes yakni observasi dan wawancara yang dilakukan proses pembelajaran yang dibantu oleh dua orang Guru bahasa Indonesia.

3.5.2.1 Observasi

Observasi kelas digunakan untuk mengambil data dari sumber data yang berupa peristiwa, aktivitas, perilaku, tempat atau lokasi, dan benda. Hal-hal yang diamati yaitu kinerja peserta didik dalam pembelajaran dan kinerja pendidik dalam menerapkan pendekatan saintifik. Tujuan observasi kelas adalah untuk menjelaskan situasi yang diteliti, kegiatan-kegiatan yang terjadi agar memperoleh data yang sebenarnya.

Observasi kelas dilakukan dengan observasi peran serta total, dalam pendekatan ini peneliti menjadi bagian dari kelompok yang diamati, peranan sebagai peneliti tak terlihat sehingga ia dapat mengamati kelompok yang diteliti secara alamiah karena kelompok yang diamati tak menyadari bahwa mereka sedang diamati (Setiyadi, 2006: 241). Observasi ini dilakukan oleh peneliti (guru) bahasa Indonesia kelas X IIS 1 SMA Negeri 6 Metro dan dibantu oleh teman sejawat.

Penilaian perencanaan pembelajaran diamati dengan menceklis instrumen penilaian perencanaan pembelajaran yang dibantu oleh teman sejawat sebagai *observer*. Proses pembelajaran diamati dengan menggunakan instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran (terlampir). Observasi terhadap pendidik kelas X IIS 1 SMA Negeri 6 Metro difokuskan pada kegiatan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia pada pokok bahasan menulis, menyediakan sumber belajar, mendorong peserta didik berinteraksi dengan sumber belajar (menugaskan), memotivasi peserta didik, mengajukan pertanyaan dan menanggapi jawaban peserta didik, mengelola kelas,

memberikan latihan dan umpan balik, dan melakukan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik. Observasi terhadap peserta didik dilakukan peneliti dengan ketentuan seperti pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Kegiatan Pembelajaran Peserta Didik yang Diobservasi

Kegiatan	Aktivitas Belajar
Mengamati	Mengamati (melihat, mengamati, mendengar, menyimak (tanpa atau dengan alat).
Menanya	Mengajukan pertanyaan yang diperlukan dari yang faktual sampai dengan yang bersifat hipotesis; diawali dengan bimbingan pendidik sampai dengan mandiri (menjadi suatu kebiasaan).
Mengumpulkan data	Menentukan data yang diperlukan dari pertanyaan yang diajukan, menentukan sumber data(benda, dokumen, buku, eksperimen) mengumpulkan data.
Mengasosiasi	Menganlisis data dalam bentuk membuat kategori, menentukan hubungan data/kategori, menyimpulkan dari hasil analisis data.
Mengomunikasikan	Menyampaikan hasil konseptualisasi dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya.

Sumber: Hosnan, 2014: 39.

3.5.2.2 Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terarah. Topik dalam percakapan melalui wawancara jenis ini sudah disiapkan sebelumnya oleh peneliti. Meskipun topiknya telah ditentukan, tetap ada kemungkinan peneliti mengajukan pertanyaan yang spontan berdasarkan temuan baru yang tidak diduga sebelumnya (Setiyadi, 2006: 244).

Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan subjek penelitian yang terbatas. Wawancara ini dilaksanakan setelah proses pembelajaran di kelas. Rambu-rambu wawancara dengan narasumber menitikberatkan pada tanggapan dan kesulitan-kesulitan peserta didik selama kegiatan pembelajaran keterampilan menulis, serta saran narasumber terhadap pembelajaran berikutnya.

3.5.2.3 Dokumentasi

Kajian dokumen digunakan untuk memperoleh berbagai arsip atau data berupa kurikulum, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat pendidik, hasil ulangan dan nilai yang diberikan oleh pendidik, foto-foto, dan nama responden penelitian pada peserta didik kelas X IIS 1 SMA Negeri 6 Metro.

3.6 Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen merupakan rambu-rambu yang menjadi bahan observasi bagi peneliti selama pelaksanaan penelitian. Kisi-kisi instrumen ini terdiri atas kisi-kisi instrumen observasi aktivitas peserta didik; kisi-kisi instrumen okservasi aktivitas pendidik baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran menulis.

3.6.1Kisi-Kisi Observasi Aktivitas Peserta Didik

Kisi-kisi observasi aktivitas peserta didik merupakan rambu-rambu yang menjadi bahan observasi bagi peneliti selama pelaksanaan penelitian. Kisi-kisi ini menjadi pedoman untuk mencatat aktivitas-aktivitas yang dilakukan peserta didik dalam pembelajaran menulis. Lebih jelasnya, perhatikan Tabel 3.2 di bawah ini.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Observasi Aktivitas Peserta Didik

No	Dimensi	Indikator
1.	Pramenulis	1.1 Ketua kelas memimpin berdoa dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. 1.2 Peserta didik merespon petanyaan guru. 1.3 Peserta didik membentuk kelompok. 1.4 Peserta didik berdiskusi menentukan dan membatasi topik tulisan. 1.5 Peserta didik berdiskusi merumuskan tujuan menulis. 1.6 Peserta didik berdiskusi menentukan materi penulisan. 1.7 Peserta ddik berdiskusi menyusun kerangka (rancang bangun) karangan.

No	Dimensi	Indikator
2.	Mengamati	2.1 Peserta didik membaca paragraf argumentasi yang disajikan guru atau dari sumber lainnya "Ekonomi Indonesia akan Melampaui Jerman dan Inggris halaman 73. 2.2 Peserta didik mencermati dan membandingkan isi, organisasi isi (kepaduan dan kesatuan makna), kosakata, penggunaan bahasa (kalimat efektif), dan mekanik (penulisan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital,dan penataan paragraf)"Ekonomi Indonesia akan Melampaui Jerman dan Inggris halaman 73.
3.	Menanya	Mengajukan pertanyaan yang diperlukan dari yang faktual sampai dengan yang bersifat hipotesis; diawali dengan bimbingan pendidik sampai dengan mandiri (menjadi suatu kebiasaan).
4.	Mengumpulkan data	Menentukan data yang diperlukan dari pertanyaan yang diajukan, menentukan sumber data (benda, dokumen, buku, eksperimen) mengumpulkan data.
5.	Mengasosiasi	Menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, menentukan hubungan data/kategori, menyimpulkan dari hasil analisis data.
6.	Penulisan atau mengomunikasikan	6.1 Peserta didik menentukan judul, subjudul dan kutipan. 6.2 Peserta didik menguraikan setiap butir topik yang ada dalam kerangka yang disusun. 6.3 Peserta didik harus memilih kosakata yang tepat untuk mendukung gagasan. 6.4 Kata–kata itu lalu disusun menjadi kalimat efektif. 6.5 Kalimat-kalimat tersebut disusun menjadi paragraf-paragraf yang memenuhi persyaratan. 6.6 Menyampaikan hasil konseptualisasi dalam bentuk tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya.
7.	Perevisian	Peserta didik mengoreksi keseluruhan tulisan dari aspek isi (kesesuaian isi dengan judul), organisasi (kesatuan dan kepaduan makna), kosakata, penggunaan bahasa (kalimat-kalimat efektif), dan mekanik (ejaan , tanda baca, dan susunan paragraf).

3.6.2Kisi-Kisi Observasi Aktivitas Pendidik

Kisi-kisi observasi aktivitas pendidik merupakan rambu-rambu yang menjadi bahan observasi bagi kolaborator selama pelaksanaan penelitian. Kisi-kisi ini menjadi

pedoman untuk mengamati aktivitas-aktivitas, yang dilakukan pendidik dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menulis.. Untuk lebih jelasnya, perhatikan Tabel 3.3 dan Tabel 3.4 di bawah ini.

Tabel 3.3 Perencanaan Pembelajaran

No	Dimensi	Indikator Kegiatan
1	RPP	1.1 Menuliskan identitas mata pelajaran 1.2 Perumusan indikator 1.3 Perumusan tujuan pembelajaran 1.4 Pemilihan materi ajar 1.5 Pemilihan sumber belajar 1.6 Pemilihan media belajar 1.7 Model pembelajaran 1.8 Penilaian

Tabel 3.4 Pelaksanaan Pembelajaran

No	Dimensi	Indikator
1.	Pramenulis	1.1 Pendidik mempersiapkan peserta didik untuk belajar 1.2 Pendidik melakukan apersepsi 1.3 Pendidik menyampaikan tujuan. 1.4 Pendidikmemberikan pertanyaan peserta didik. 1.5 Pendidik mengarahkan agar peserta didik membentuk kelompok. 1.6 Pendidik menentukan tema. 1.7 Pendidik menentukan materi penulisan. 1.8 Pendidik mengarahkan peserta didik untuk menyusun kerangka (rancang bangun) karangan.
2.	Mengamati	2.1 Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk membaca paragraf argumentasi "Ekonomi Indonesia akan melampaui Jerman dan Inggris halaman 73. 2.2 Pendidik memfasilitasi agar peserta didik mencermati dan membandingkan isi, organi-sasi isi (kepaduan dan kesatuan makna), kosakata, penggunaan bahasa (kalimat efektif), dan mekanik (penulisan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital,dan penataan paragraf)"Ekonomi Indonesia akan melampaui Jerman dan Inggris halaman 73.

No	Demensi	Indikator Kegiatan
3.	Menanya	Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan yang diperlukan dari yang faktual sampai dengan yang bersifat hipotesis; diawali dengan bimbingan pendidik sampai dengan mandiri (menjadi suatu kebiasaan).
4.	Mengumpulkan data	Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk menentukan data yang diperlukan dari pertanyaan yang diajukan, menentukan sumber data (benda, dokumen, buku, eksperimen) mengumpulkan data.
5.	Mengasosiasi	Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, menentukan hubungan data/kategori, menyimpulkan dari hasil analisis data.
6.	Penulisan atau Mengomunikasikan	6.1 Pendidik memfasilitasi peserta didik agar menentukan judul, subjudul dan kutipan 6.2 Pendidik memantau peserta didik menguraikan setiap butir topik yang ada dalam kerangka yang disusun. 6.3 Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk memilih kata-kata yang tepat untuk mendukung gagasan. 6.4 Pendidik memamtau dan mengarahkan peserta didik yang masih kesulitan menyusun kata–kata itu menjadi kalimat efektif. 6.5 Pendidik membantu peserta didik menyusun kalimat- kalimat tersebut menjadi paragraf-paragraf yang memenuhi persyaratan. 6.6 Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk menyampaikan hasil konseptualisasi dalam bentuk tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya.

3.7 Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian perencanaan pembelajaran kemampuan menulis melalui pendekatan saintifik meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan (Kemdikbud, 2013: 269). Komponen-komponen RPP yang dinilai identitas mata pelajaran, perumusan indikator, perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, pemilihan sumber belajar, pemilihan media belajar, model belajar, dan skenario pembelajaran (Kemdikbud, 2013: 295).

Tabel 3.5 Intrumen Penilaian Perencanaan Pembelajaran (RPP)

No.	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Cata-tan
		1	2	3	
A.	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Satuan pendidikan, kelas, semester, program/ program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran, jumlah pertemuan.				
B.	Perumusan Indikator	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1. 2.	Kesesuaian dengan SKL, KI, dan KD. Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kopetensi yang diukur.				
3.	Kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.				
C.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai.				
2.	Kesesuaian dengan kopetensi dasar.				
D.	Pemilihan Materi Ajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.				
2.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
3.	Kesesuaian dengan alokasi waktu.				
E.	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KI dan KD				
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan saintifik.				
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
F.	Pemilihan Media Belajar				
1. 2.	Kesesuaian dengan tujuan Pembelajaran. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
3.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan saintifik				
G.	Model Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.				
2.	Menampilkan Kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas				

No.	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
4.	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi				
H.	Penilaian	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan indikator pencapaian kompetensi				
2.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal				
	Jumlah				

Sumber: Kemdikbud (2013: 295).

Rubrik penilaian RPP di atas digunakan dengan cara membubuhkan tanda cek (√) pada kolom pilihan skor (1), (2), dan (3) sesuai dengan penilaian yang dilakukan oleh penilai. Setelah penilaian, jumlahkan skor seluruh komponen. Selanjutnya tentukan nilai RPP dengan menggunakan rumus sbb:

$$\text{Perhitungan Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.6 Rentang Nilai Perencanaan Pembelajaran

Peringkat	Nilai
Amat Baik (AB)	$90 < AB \leq 100$
Baik (B)	$80 < B \leq 90$
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$
Kurang (K)	≤ 70

Berdasarkan rentang nilai di atas, peringkat amat baik jika memperoleh nilai RPP lebih besar dari 90 dan nilai batas maksimalnya 100. Peringkat baik jika nilai RPP lebih besar dari 80 dan nilai maksimalnya 90. Peringkat cukup untuk nilai RPP lebih besar dari 70 dan nilai maksimalnya 80. Selanjutnya, peringkat kurang jika nilai RPP 70.

Tabel 3.7 Instrumen Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Indikator / Aspek yang Diamati	Skor
I	Prapembelajaran	1 2 3 4 5
	Mempersiapkan siswa untuk belajar .	1 2 3 4 5
	Melakukan kegiatan apersepsi	1 2 3 4 5
II.	**Kegiatan Inti Pembelajaran**	1 2 3 4 5
A.	Penguasaan Inti Pelajaran.	1 2 3 4 5
	Menunjukkan Penguasaan materi pelajaran.	1 2 3 4 5
	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.	1 2 3 4 5
	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai hirarki belajar dan karakteristik siswa.	1 2 3 4 5
	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan .	1 2 3 4 5
B.	Pendekatan / Strategi Pembelajaran	1 2 3 4 5
	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	1 2 3 4 5
	Menguasai kelas.	1 2 3 4 5
	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.	1 2 3 4 5
	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif.	1 2 3 4 5
C.	Pemanfaatan Sumber Belajar / Media Pembelajaran.	1 2 3 4 5
	Menggunakan media secara efektif dan efisien.	1 2 3 4 5
	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 4 5
	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media.	1 2 3 4 5
D	Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa	1 2 3 4 5
	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.	1 2 3 4 5
	Menunjukkan sikap terbuka tehadap *reason* siswa	1 2 3 4 5
E	Penilaian Proses dan Hasil Belajar	1 2 3 4 5
	Memantau kemajuan belajar selama proses.	1 2 3 4 5
	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan).	1 2 3 4 5
	Menyampaikan dengan gaya yang sesuai.	1 2 3 4 5
F	Penggunaan Bahasa	1 2 3 4 5
III.	PENUTUP	1 2 3 4 5
	Melakukan refleksi atau rangkuman dengan melibatkan siswa.	1 2 3 4 5
	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberi arahan atau kegiatan atau tugas sebagai remidi / pengayaan.	1 2 3 4 5
	Total Skor	.....

Sumber: (Hosnan, 2014: 410).

Pemberian penilaian kompetensi peserta didik dalam menulis didasarkan pada kriteria penilaian yang sudah ditetapkan. Kriteria penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini. Indikator keberhasilan peserta didik dalam menulis yang diperoleh peserta didik, jika nilai 75 atau sesuai KKM ke atas berarti peserta didik tersebut telah mancapai ketuntasan belajar.

Tabel 3.8 Rentang Nilai Kompetensi Keterampilan Menulis

KATEGORI	NILAI
Sangat Baik (AB)	90 < AB ≤ 100
Baik (B)	75 < B ≤ 90
Cukup (C)	61 < C ≤ 74
Kurang (K)	≤ 60

Sumber: (Modifikasi dari Kemendikbud, 2013: 323).

Tabel 3.9 Teknik dan Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan

No.	Aspek dan Kriteria	4	3	2	1	Keterangan
1.	Isi	√				SB = Sangat menguasai topik tulisan, subtantif, pengembangan teks observasi lengkap, relevan dengan topik yang dibahas (skor 4). B = Mengusai permasalahan, memadai ada pengembangan observasi; relevan dengan topik, (skor 3). C= Penguasaan permasalahan terbatas subtantif cukup, pengembangan topik memadai (skor 2). K= Kurang menguasai permasalahan; kurang ada subtantif; kurang relevan; 9skor 1).
2.	Organisasi		√			SB=Ekspresi sangat lancar, gagasan diungkapkan dengan sangat jelas; padat; tertata dengan baik; urutan logis; kohesif (skor 4). B = Ekspresi sangat lancar; gagasan diungkapkan dengan jelas padat; tertata dengan baik; urutan logis; kohesif (skor 3). C = Ekspresi cukup lancar; gagasan diungkapkan dengan jelas padat; tertata dengan baik; urutan logis; kohesif (skor 2). K = Kurang menguasai permasalahan; kurang ada subtansi; kurang relevan;

No.	Aspek dan Kriteria	4	3	2	1	Keterangan
3.	Kosakata		√			SB = Penguasaan kata canggih; pilihan kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan register tepat (4) B = Penguasaan kata memadai; plihan bentuk; dan penggunaan kata atau ungkapan tepat C = Penguasaan kata cukup memadai; bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan cukup tepat) (skor 2). K= kurang komunikaif, kurang terorganisasi (skor 1).
4.	Penggunaan Bahasa		√			SB= Konstruksi komples dan efektif, terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa (urutan/fungsi kata.,artikel, pronomina, preposisi) (skor 4). B= Konstruksi sederhana tetapi efektif, terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks, terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (fungsi,/urutan kata, artikel, pronomina, preposisi) tetapi makna cukup jelas) (skor 3). C= tidak banyak kesalahan dalam konstruksi kalimat tunggal/komples (sering terjadi kesalahan pada kalimat negasi, urutan, fungsi kata, artikel, pronomina, kalmat fragmen, pelesapan, makna membingungkan atau kabur) (skor 2). K= Tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak layak dinilai) (skor 1).
5.	Mekanik	√				SB= Menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf (4). B = Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna (skor2). C = Sering terjadi kesalahan ejaan,tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur) (skor 2). K = Tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak dinilai (skor 1).

Sumber: Kunandar (2013: 303).

Keterangan
SB = Sangat Baik; B = Baik; C = Cukup; K = Kurang.

$$\text{Perhitungan Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \text{ X Skor Ideal (100).}$$

$$\text{Perhitungan Nilai Akhir} = \frac{17}{20} \text{ X 100 = 85.}$$

Keterangan penilaian

1) Amat baik bila mendapat skor 91 sampai dengan 100.
2) Baik bila mendapat nilai 81 sampai dengan 90.
3) Cukup bila mendapat nilai 71 sampai dengan 80.
4) Kurang baik bila mendapat nilai kurang dari 71

Nilai peserta didik yang telah diolah kemudian dimasukkan ke Tabel 3.6 berikut ini.

Tabel 3.10
Format Pengolahan Nilai Kemampuan Menulis Peserta Didik

No.	**Nama**	**Komponen**					**SD**	**SM**	**SI**	**Nilai Akhir**
		1	**2**	**3**	**4**	**5**				
1.										
2.										

Sumber: (Diadaptasi dari Kemdikbud, 2013: 298).

Keterangan

1: Isi (Relevansi judul dengan isi). SD: Skor diperoleh.

2: Organisasi Isi (Koherensi dan kepaduan isi). SM: Skor Maksimal

3: Kosakata SI : Skor Ideal

4: Penggunaan Bahasa (kalimat efektif) NA: Nilai Akhir

5: Mekanik (ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf).

3.8 Validitas dan Reliabilitas Data

3.8.1 Validitas Data

Menurut pandangan Borg dan Gal (2003) dalam Kunandar (2013: 104) ada lima kriteria validitas yaitu: validitas hasil, validitas proses, validitas demokratis, validitas katalik, dan validitas dialog. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini hanya tiga, yaitu validitas proses, validitas demokratis, dan validitas dialog.

1) Validitas proses dilakukan untuk mengukur keterpercayaan proses pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menunjukkan bahwa seluruh partisipan dalam penelitian ini melaksanakan kegiatan sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dipersiapkan. Data diperoleh dan dicatat selama proses penelitian berdasarkan gejala yang ditangkap dari semua peserta penelitian.

2) Validitas demokratis dilaksanakan dengan melibatkan peserta didik, pendidik atau guru, peneliti, kolaborator atau teman sejawat, dan Dosen Pembimbing penelitian. Hal ini dilakukan peneliti dengan dengan cara menerima semua masukan dari seluruh subjek yang terkait, untuk mengupayakan peningkatan keterampilan menulis pada Peserta Didik Kelas X IIS I SMA Negeri 6 Metro.

3) Validitas dialog dilakukan dengan cara dialog dan wawancara yang dilakukan dengan mitra peneliti selama penelitian ini berlangsung. Validitas dialog sangat membantu dalam hal menyusun dan mereview hasil penelitian beserta penafsirannya.

3.8.2 Reliabilitas Data

Reliabilitas atau konsistensi dalam penelitian kualitatif lebih terkait dengan sejauh mana suatu alat atau tes tetap memberikan hasil yang sama bila alat tersebut diberikan pada waktu yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif hubungan antara validitas dan reliabelitas dapat dijelaskan dengan hubungan antara kredibilitas dan konsitensi data. Jadi, dalam penelitian kualitatif, tidak ada kredibilitas dari sebuah temuan tanpa adanya konsistensi dari datanya (Setiyadi, 2006: 226).

Reliabelitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyajikan hasil data asli, berupa data hasil observasi baik pada pendidik maupun pada peserta didik, transkrip wawancara, dan dokumentasi yang berupa rekavitulasi nilai kemampuan menulis peserta didik, hasil menulis peserta didik, dan foto kegiatan pembelajaran menulis.

3.9 Analisis Data

Analisis data pada penelitian tindakan, merupakan proses menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional serta menampilkan bahan-bahan yang dapat digunakan untuk menyusun jawaban terhadap tujuan penelitian tindakan kelas. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis wacana dan analisis isi.

3.9.1 Analisis Wacana (*Discourse Analysis)*

Penelitian ini menggunakan analisis wacana yaitu sebuah alat untuk menganalisis data yang digunakan baik untuk menganalisis data alamiah

maupun data-data telah dikondisikan dalam perolehannya (Setiyadi, 2006: 264). Dalam penelitian ini, pemanfaatan analisis wacana untuk menganalisis data tentang penerapan pendekatan saintifik secara diagramatik, proses siklus pengumpulan data dan analisis data sampai pada tahap penyajian hasil penelitian, serta pengambilan kesimpulan. Berkaitan dengan keterampilan menulis paragraf argumentasi peserta didik, analisis interaktif kegiatan peserta didik dalam menulis paragraf argumentasi peserta didik yang dilakukan pada survei awal kemudian peneliti merencanakan siklus tindakan untuk memecahkan masalah.

Peneliti menganalisis data hasil kegiatan pendidik dan partisipasi peserta didik melalui langkah-langkah sebagai berikut: 1) menganalisis dokumen perencanaan pembelajaran dengan memperhatikan instrumen penilaian RPP; 2) menganalisis dokumen penilaian pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan instrumen penilaian proses pelaksanaan pembelajaran; 3) menganalisis dukumen hasil kemampuan menulis, data penilaian sikap peserta didik yang diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan observer dengan memberikan tanda ceklis pada lembar observasi dan diberi skor; 4) mengadakan evaluasi untuk menentukan apakah perubahan tindakan yang dilakukan berpengaruh terhadap prestasi belajar.

3.9.2 Analisis Isi (*Content Analysis)*

Adapun pendekatan analisis kedua yang dipergunakan, yaitu Analisis Isi (*Content Analysis)* yaitu analisis yang dimulai dari mengelompokkan data

berdasarkan kategori-kategori, atau tema-tema tertentu, kemudian data tersebut disatukan ke dalam kategori atau tema sejenis (Setiyadi, 2006: 265).

Menurut Setiyadi (2006: 266) proses analisis data menggunakan analisis isi sangat tepat untuk menganalisis data yang tertulis dan kurang tepat untuk data yang terekam. Analisis isi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori atau tema sejenis akan memudahkan peneliti untuk melihat isi. Isi yang terkandung dari berbagai data yang telah dikelompokkan ke dalam berbagai kategori. Data dalam analisis ini berupa data tertulis. Analisis wacana dan isi digunakan untuk menganalisis data tentang penerapan pendekatan saintifik secara diagramatik.

Proses siklus pengumpulan data dan analisis data sampai pada tahap penyajian hasil penelitian, serta pengambilan kesimpulan. Data tersebut, berkaitan dengan keterampilan menulis peserta didik. Analisis interaktif merupakan kegiatan menulis peserta didik yang dilakukan pada survei awal. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal kemampuan menulis peserta didik. Setelah kondisi awal diketahui, peneliti merencanakan siklus tindakan untuk memecahkan masalah. Setiap akhir siklus dianalisis kekurangan dan kelebihannya sehingga dapat diketahui peningkatan keterampilan menulis peserta didik.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data melalui sejumlah tahapan sebagai berikut. Pertama membaca hasil kerja peserta didik berupa tulisan. Kedua, memberikan skor pada aspek yang diperiksa sesuai dengan pensekoran yang telah ditetapkan. Ketiga merekap data penilaian yang

diperoleh peserta didik untuk setiap aspek yang diteliti. Keempat menjumlahkan nilai yang diperoleh peserta didik pada setiap aspek. Langkah yang kelima mencari nilai rata-ratanya. Keenam, menghitung peserta didik yang tuntas KKM. Ketujuh menentukan tingkat ketercapaian rata-rata presestase ketuntasan belajar.

3.10 Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dihentikan setelah indikator keberhasilan tercapai. Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah 1) Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dikatakan baik, setelah memperoleh penilaian di atas 80%. 2) Proses pembelajaran dikatakan berhasil setelah jumlah nilai dalam semua aktivitas pendidik dan peserta didik mencapai kriteria penilaian di atas 80%. 3) Kemampuan menulis dikatakan tuntas, setelah peserta didik memperoleh peningkatan setiap aspek 80% mencapai nilai KKM yakni 75.

3.11 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah sebuah rangkaian tahap penelitian dari awal hingga akhir. Penelitian ini merupakan proses pengkajian sistem bersiklus. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mempunyai empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengobservasian, dan perefleksian.

3.11.1 Perencanaan

Peneliti merencanakan pembelajaran menulis, skenario pembelajaran serta menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung untuk melaksanakan skenario tindakan. Setelah seluruh fasilitas dan sarana siap, rencana tindakan

disimulasikan untuk mereduksi kesalahan sekecil mungkin dan memberikan gambaran tindakan yang akan dilakukan. Melalui kegiatan simulasi ini, peneliti dapat mengantisipasi berbagai kemungkinan yang akan timbul dalam pelaksanaan penelitian di kelas.

Tindakan dalam perencanaan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan pendekatan saintifik. Mengembangkan skenario pembelajaran keterampilan menulis menggunakan pendekatan saintifik. Menyiapkan sumber belajar. Menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung. Mengembangkan format evaluasi pembelajaran. Melaksanakan pembelajaran. Melaksanakan evaluasi. Menyiapkan kegiatan refleksi untuk pemecahan masalah pada siklus berikutnya.

3.11.2 Tindakan

Tindakan dilaksanakan pada proses berlangsung di kelas dan saat jam pelajaran bahasa Indonesia. Peserta didik yang akan diteliti adalah Peserta Didik X IIS 1 SMA Negeri 6 Metro tahun pelajaran 2014/2015. Tindakan siklus satu, dilakukan selama 4 x 45 menit (2 x pertemuan). Setiap siklus terdiri atas dua tindakan dengan tahapan sebagai berikut ini. Tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi.

Tabel : 3.11 Rencana Tindakan

No	Tahap Tindakan	Siklus Satu
1	Perencanaan	1 .Mempersiapkan RPP 3 Menyiapkan lembar observasi peserta didik dan lembar observasi pendidik dan instrumen soal pada siklus I dan instrumen penilaian.

No	Tahap Tindakan	Siklus Satu
2.	Pelaksanaan	1. Membuka pelajaran dengan salam. 2. Menanyakan peserta didik yang tidak hadir. 3. Menjelaskan tujuan pembelajaran. 4. Mempasilitasi agar peserta didik mengamati materi pelajaran 5. Membahas materi pembelajan.
2.	Pelaksanaan	6. Mempasilitasi agar peserta didik menanya, mencoba, dan mempublikasikan 7. Pendidik memberikan penjelasan dan kesimpulan. 8. Evaluasi pada akhir pembelajaran. 9. Pemberian tugas. 10. Menutup Pembelajaran dengan salam.
3.	Pengamatan	Pengamatan dengan mendokumentasi pada lembar obsevasi motivasi siswa dan kemampuan pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pengamatan aktivitas belajar peserta didik, mulai dari mengecek kehadiran sampai pengumpulan hasil evaluasi . Aktivitas pendidik , dimulai dari persiapan skenario pembelajaran sampai dengan pemberian tugas. Hasil belajar, semua yang terdapat dalam rubrik. penilaian hasil evaluasi diperoleh nilai rata-rata menulis.
4.	Refleksi	Menganalisis, memahami, dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan . Hasil tes, observasi, dan wawancara dapat ditarik kesimpulan perkembangan kemajuan dan kelemahan yang terjadi dan selanjutnya dijadikan dasar perbaikan pada siklus berikutya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditentukan tahapan penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini, ada empat yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pengobservasian, dan tahap perefleksian. Tahap persiapan, dilakukan dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran dan perangkat penelitian. Perangkat pembelajaran yang disiapkan berupa RPP instrumen penelitian, dan merancang tindakan yang sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD). Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan dengan melaksanakan proses pembelajaran sesuai rancangan. Setiap tindakan dan proses pembelajaran selalu diikuti kegiatan pemantauan. Tahap pengobservasiaan dilakukan dengan melakukan observasi pada aktivitas penerapan tindakan pada pembelajaran

yang telah dirancang dalam RPP dan sebagai peneliti, pendidik atau pendidik, dan kolaborator mencermati pelaksanaan tindakan dan efek dari tindakan tersebut. Tahap perefleksian dilakukan dengan menganalisis hasil observasi sehingga diperoleh simpulan, tentang bagian yang perlu diperbaiki dan bagian yang telah mencapai tujuan penelitian.

3.11.3 Observasi

Observasi diarahkan pada poin-poin dalam pedoman yang telah disiapkan peneliti yaitu pada proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Tahap observasi ini dilakukan dengan mengamati aktivitas pendidik dan peserta didik dengan menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan untuk meneliti beragam reaksi peserta didik pada saat tindakan berlangsung. Obeservasi dilakukan bersama dengan teman sejawat sebagai kolaborator dengan menceklis lembar observasi yang telah disiapkan.

3.11.4 Refleksi

Kegiatan refleksi berarti merenungkan secara intensif apa yang telah terjadi dan belum terjadi atau kekurangan dan kekeliruan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga tampak hasil penelitian tindakan pada siklus tersebut. Dengan demi-kian dapat dicermati kembali secara rinci segala sesuatu yang telah dilakukan serta hasil-hasilnya baik secara positif atau negatif.